DAFTAR PUSTAKA

Adisusilo, S. (2012). *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajawali Press. Bandung: Alfabeta.

Berkowitz, M. W., Bier, M. C. (2005). What Works in Character Education: A Research Driven Guide For Education. *Character Education Partnership*.

Bintar, P. N., & Darmawan, C, (2016). Peran Pemuda Sebagai Penerus Tradisi Sambatan dalam Rangka Pembentukan Karakter Gotong Royong. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(01), 65.

Bintaro. (2023). Gotong Royong: *Suatu Karakteristik Bangsa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Bintaro

Brown, S. L., Brown, R. M. (2006). Selective Investment Theory: Recasting the Functional Significance of Close Relationships. *Psychological Inquiry*, 17(1), 1–29.

Budimansyah. (2020). *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Deepublish.

CASEL. (2020). *The CASEL Guide to Schoolwide Sel Essentials*. Collaborative for Academic, Sosial and Emotional Learning. Chicago: Author

Choirunnisa, F.N,. (2023). Analisis Nilai- nilai Profil Pelajar Pancasila dalam Film Animasi Nusa dan Relevansinnya dengan Pendidikan Agama Islam. *Skrips*i; Univ Muhammadiyah Magelang.

Damon, W. (1999). The Moral Development of Children. *Journal Scientific American*, 281(2), 72–78.

Darji, D, (2010). *Pokok- pokok Filsafat Hukum*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. (1991). *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Depdiknas. (2003). Undang- undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.

Dewey, J. (2022). *Pengalaman dan Pendidikan*. Jakarta: Kepel Press *di zaman Modern*. Jakarta: Grasindo, hal. 80.

Doni, K A. (2007). Pendidikan Karakter*: Mendidik Anak di Zaman Global.* Jakarta: Grasindo

Faiz, A., & Kurniawaty, l. (2022). Urgensi Pendidikan Nilai di Era Globalisasi.

Jurnal Basicedu, 6 (3).

Firdaus, A, N. (2023). Analisis Nilai Karakter Profil Pelajar Pancasila Bergotong Royong dalam Film Denias Senandung di Atas Awan. *Jurnal ilmiah PGSD FKIP*. 9(2).

Gillies, R. M. (2016). Cooperative Learning: Review of Research and Practice. *Australian Journal of Teacher Education*, 41(3), 39–54.

Gunawan, H. (2012). *Pendidikan Karakter*: *Konsep dan Impelementasi*. Bandung: Alfabeta.

Hamdan,T,A. (2019). *Pelatihan dan Pendampingan Pemanfaatan Media Audio-Visual Eraktif dalam pembelajaran sejarah yang berbasis pada Konservasi Kearifan Lokal*. Banjarnegara: MGMP Sejarah. 132.

Hobbs, R. (2006). *Norioptimal Uses Of Video In the Classroom Learning*, Media and Technology. 31(1). 35- 50.

Indah, P, (2019). Character Education Through Film In Indonesia *International Journal Of Educational Research*, 98. 123- 130.

Ismail, S., dkk. (2021). Analisis Kebijakan Penguatan Karakter dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*. 2(1), 79- 80.

Kahfi, A. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Karakter Peserta Didik di Sekolah. Dirasah : *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam,* 5(2), Article 2.

Kavanagh, M. (2011). Film as a Tool For Pedagogy. *Journal Of Educational Media*, 36 (3), 239-250.

Kemendikas. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa.* Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan, Pusat Kurikulum.

Kemendikbud, R. (2020). *Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Capaian pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kemendikbudristek.

Khatibah, K. (2011). Penelitian Kepustakaan. Iqra : *Jurnal Perpustakaan dan Informasi,* 5(01), 36-39.

Khotimah,N. (2019). Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan 5S di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmian Kependidikan*, 2(1),30

Kumara, F.D,. (2023). *Analisis Muatan Dimensi Profil Pelajar Pncasila dalam Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo*. Univ PGRI Semarang. Learning.Learning. Collaborative for Academic, Social, and Emotional

Mey, S, dkk. (2023). Desain Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Menanamkan Nilai Karakter Mandiri, Kreatif dan Gotong Royong. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*. 8(1). 74- 83

Mohammad, N. dkk. (2023). *Insersi Nilai Gotong Royong Melalui Profil Pelajar Pancasila.* Skrpsi; IAIN Sultan Amai Gorontalo

Moita, S., dkk. (2019). Studi Integritas Nilai- nilai Karakter Melalui Penerapan Model- model Pembelajaran Pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah. *Journal of Humanity And Social Justice*, 1(2), 145- 167.

Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mursid, A. & Manesah, D. (2020). *Pengantar Teori Film*. Yogyakarta: Deepublish.

Mumpuni, A. (2018). *Integrasi Nilai dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Deepublish.

Musafitri, M.R.A. (2016). Peran Kearifan Lokal Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter pada Sekolah Menengah Atas. Jurnal Darussalam: *Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, 8 (1), 1-19.

Mustoip, S., Japar, M., Zulela, M.S. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV. Jakad Publishing.

Naibaho, T. (2021). Paradigma Pembelajaran bermakna *dalam Manajemen Pembelajaran*. Bandung: Media Sains Indonesia

Nuraini, A.C. (2016). Membaca Cerita Fable sebagai Penanaman Karakter Jujur pada Siswa SMP, *Jurnal bahasa, seni, dan pengajaran*, 1(1), 1-9.

Nurwanti, S. (2011). *Pendidikan Karakter "Pengintegrasian 18 Nilai Karakter dalam Mata Pelajaran*". Yogyakarta: Familia.

Oktaviani, D., Jufrida., & Darmaji. (2016). Penerapan RPP Berbasis Multiple Intelligences untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Materi Kalor dan Perpindahan Kalor Kelas X MIA 4 SMA Negeri 3 Kota Jambi. *Jurnal EduFisika*,1(1), 7- 12.

Palapah & Syamsudin. (2021). *Studi Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Bumi Aksara. Pembelajaran. 39.

Piaget, J. (2002). *The Psychology of the Child*. New York: Basic Books.

Pranadji, T. (2009). Penguatan Kelembagaan Gotong Royong dalam Perspektif Sosio Budaya Bangsa. Bogor. *Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi,* IPB. Volume 27 No . 1

Pratista. (2018). *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.

Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press

Ristiani, E. (2022). *Analisis Nilai- nilai Profil Pelajar Pancasila pada Film G3OS/PKI untuk Anak Sekolah Dasar. Skripsi*; Univ PGRI Semarang.

Rochmadi. N. (2012). *Menjadikan Nilai Budaya Gotong Royong Sebagai Common Identity dalam Kehidupan Bertetangga Negara- negara ASEAN*. Repository Perpustakaan Universitas Negeri Malang.

Rolitia, M., dkk. (2016). Nilai Gotong Royong untuk Mempererat Solidaritas dalam Kehidupan Masyarakat Kampung Naga. *Jurnal Pendidikan Sosiolog*i, 06(01), 4.

Rusnaini, R., S., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(02), 233-239.

Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). *Self-Determination Theory and The Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well- Being*. American Psychologist, 55(1), 68–78.

Samani, M, & Hariyanto. (2020). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Saputro, H. (2019). *Nilai- nilai Pendidikan Moral dalam Film Negeri 5 Menara Perspektif Pendidikan Islam*. Skipsi; UIN Sunan Ampel Surabaya.

Slavin, R. E. (2014*). Cooperative Learning and Academic Achievement*: Why Does Groupwork Work? Anales de Psicología, 30(3), 785– 791.

Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Surabaya: PT. Ibnu ilmu.

Suwartono. (2014). *Dasar- dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offest.

Taniredja, T. dkk. (2013). *Model- model Pembelajaran Inovatif dan Efektif.* Bandung: Alfabeta.

Undang- undang No. 8 Tahun 1992 Pasal 1 Ayat 1

Undang- undang Republik No. 33 Tahun 2009.

Wentzel, K. R. (2015). *Prosocial behavior and schooling. In D. A. Schroeder & W. Graziano (Eds.*), The Oxford Handbook of Prosocial Behavior. Oxford University Press. 251-275

Zuhron, D. (2021). *Tunas Pancasila*. Jakarta: Direktorat Sekolah Dasar, Kemendikbudristek.